

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi Jl. Empat lima Cikukur Serang-Banten. Daar Al-Ilmi merupakan sarana pendidikan formal pada tingkat SLTP dan SLTA dalam rangka mewujudkan pendidikan dasar 12 tahun. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian di tempat ini adalah karena permasalahan yang diteliti juga terjadi di sekolah ini.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1 Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	2019	2020				2021
		12	08	09	10	12	01
1	Pembuatan Judul	■					
2	Pengumpulan Bahan Referensi	■					
3	Pengajuan dan Sidang Proposal	■					
4	Pembuatan Instrumen Penelitian		■	■			
5	Uji Coba Instrument			■			
6	Validasi Data			■	■		
7	Pengambilan Data Penelitian			■	■		
8	Analisis Data					■	
9	Pelaporan						■

B. Metodeologi Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa di Madrasah Aliyah Daar Al-Ilmi Serang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data hasil penelitian adalah data kuantitatif sebagai data utama dan data kualitatif sebagai data penunjang.

Pengumpulan data menggunakan metode survei. Metode survei adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui sesuatu secara keseluruhan dari wilayah atau objek penelitian,² dengan teknik regresi dan korelasional. Teknik regresi merupakan analisis statistic yang ingin melihat hubungan dan pengaruh fungsional antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y),³ teknik regresi digunakan untuk menguji sampai seberapa jauh kontribusi hubungan di antara variable.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

² Toto Satori Nasehudin Dan Nanang Gozali, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012) 56.

³ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*, 235.

Teknik korelasional merupakan analisis hubungan dua variabel atau lebih yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat.⁴

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gejala variabel yang bervariasi yaitu suatu faktor-faktor tertentu yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel penelitian perlu ditentukan dan dijelaskan secara jelas agar alur hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian dapat dicari dan dianalisis.⁵ Menurut Suryani dan Hendriyadi, variabel bebas adalah variabel stimulus atau variabel yang memengaruhi variabel lain, biasanya dinotasikan dengan simbol X. Sedangkan, variabel terikat adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas, biasanya dinotasikan dengan simbol Y.⁶

Untuk memahami permasalahan dalam penelitian ini penulis mengambil dua instrumen variabel penelitian yaitu menggunakan variabel tata ruang perpustakaan sebagai variabel X, sedangkan yang kedua adalah variabel minat baca disebut variabel Y. untuk lebih jelasnya kedua variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan; Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, Dan Penarikan Kesimpulan*, 139.

⁵ H.M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 103

⁶ Suryani dan Hendriyadi. *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam.*, 90-91

1. Variabel Tata Ruang Perpustakaan.

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang pertama adalah tata ruang perpustakaan sebagai variabel X.

1) Definisi Konsep

Tata ruang adalah konsep penataan sebuah ruangan yang dapat berpengaruh terhadap kenyamanan sehingga kegiatan yang dilakukan didalamnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien serta dapat meningkatkan kinerja ataupun hasil lain yang ingin di capai.

2) Definisi Operasional

Tata ruang yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan nyaman kepada siswa sehingga siswa merasa nyaman dalam membaca di perpustakaan.

3) Kisi-Kisi Instrumen Tata Ruang

Dari penelitian diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen Tata Ruang Perpustakaan

No.	Variabel X	Indikator	Instrumen		Jumlah
			Positif	Negatif	
		Kondisi Tata	1, 2, 3, 4,	11, 12,	15

1.	Tata Ruang Perpustakaan	ruang Perpustakaan	5, 6, 7, 8, 9, 10.	13, 14, 15.	
		Kesesuaian dengan kebutuhan	16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25.	26, 27, 28, 29, 30.	15

2. Variabel Minat Baca

Untuk memahami permasalahan penelitian ini penulis mengambil variabel yang kedua adalah minat baca siswa sebagai variabel Y.

1) Definisi Konsep

Minat baca adalah kondisi dimana siswa mampu meluangkan banyak waktunya untuk meningkatkan pengetahuannya dengan memperbany referensi buku bacaan didalam memori ingatannya.

2) Definisi Operasional

Minat baca yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah nilai yang diperoleh dari pengisian instrumen angket tanggapan siswa atas pengaruh tata ruang terhadap minat baca

dan faktor- faktor apa saja yang dapat mempengaruhi siswa dalam meningkatkan minat baca.

3) Kisi-Kisi Instrumen Minat Baca

Dari variabel diatas, dapat digambarkan kisi-kisi instrument penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen Minat Baca

No.	Variabel Y	Indikator	Instrumen		Jumlah
			Positif	Negatif	
1.	Minat Baca	Tingkat ketertarikan terhadap membaca	1, 2, 3, 4, 5.	6, 7, 8, 9, 10.	10
		Kebiasaan dalam membaca	11, 12, 13, 14, 15.	16, 17, 18, 19, 20	10
		Peluang terhadap minat baca	21, 22, 23 24, 25	26, 27, 28, 29, 30	10

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam suatu penelitian, kegiatan pengumpulan data yang dilakukan akan selalu berhadapan dengan objek penelitian. Objek yang diteliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan. Sesuai pula dengan pendapat Suharsimi Arikunto sebagai berikut:

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian apabila seseorang hendak meneliti semua elemen yang ada dalam wajah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus”.⁸

Berdasarkan pendapat diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa sebanyak 290 siswa di MA Daar Al-Ilmi Kota Serang.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil dari sumber data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Hal ini sesuai pula dengan pendapat Tukiran Taniredja

⁷ Sugiyono, *Statistik Untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendek atan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

bahwa: “Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti”.⁹

Teknik pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan dari jenis sampel dan sebagai perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau objek penelitian. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representative yang dalam arti mewakili populasi tersebut baik dalam karakteristik maupun dalam jumlahnya.¹⁰

Menurut Sugiyono sampel adalah Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik sampling. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel.¹¹ Teknik sampling dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu: Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. *Probability sampling* meliputi, *simple random, proportionate, stratified random, disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Nonprobability sampling*

⁹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 34.

¹⁰ Nana Syaodih Sukmadinat, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), 252.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, .118

meliputi, *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling aksidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan salah satu dari teknik sampling *Probability sampling* yaitu *simple random sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik: “*simple Random Sampling*”. Menurut Sugiarto menyatakan: “Metode pengambilan sampel acak sederhana adalah metode yang digunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel”.¹²

Dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.¹³ Untuk menentukan ukuran sampel menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

¹² Sugiarto, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 46

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 120

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah Populasi

e : Nilai Presisi (Tingkat kesalahan yang di ambil dalam sampling ini adalah 10 %)¹⁴

berdasarkan rumus diatas maka dapat dihitung besar sampelnya sebagai berikut :

$$n = \frac{290}{1 + 290 (0,1)^2} = \frac{290}{1 + 2,90} = \frac{290}{3,90} = 74,35 = 74$$

Dari perhitungan tersebut, diperoleh sampel sebanyak 74 orang dari 290 siswa di Madrasah Aliyah Daar Al-Al Ilmi Kota Serang. Dengan demikian responden dalam penelitian ini berjumlah 74 orang.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen angket (kuisisioner) dengan model skala Likert, yaitu digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.¹⁵ Adapun skor angket yang digunakan untuk setiap alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode penelitian Kuantitatif : Teori dan Aplikatif*. Pt Raja Grafindo, Jakarta, 2010.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 134

Tabel 3.4 Pedoman Skor Angket Pengaruh Tata Ruang Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di Perpustakaan MA Daar Al-Ilmi

Alternatif jawaban	Skor soal	
	Positif	Negatif
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5
Tidak Setuju (TS)	2	4
Biasa (B)	3	3
Setuju (S)	4	2
Sangat Setuju (SS)	5	1

Kemudian, pernyataan-pernyataan yang dibuat berbentuk item-item dari butir pernyataan, dimana setiap item dibuat berdasarkan tata ruang perpustakaan dan minat baca siswa. Pernyataan tersebut dibuat dalam bentuk positif dan negatif sebanyak 30 butir pernyataan masing-masing variabel yaitu 30 butir soal untuk tata ruang perputakaan dan 30 butir soal untuk minat baca siswa. Untuk menguji kualifikasi dari instrumen penelitian diperlukan uji persyaratannya yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Dalam menentukan uji validitas instrumen dan reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007*. Adapun pengujiannya sebagai berikut

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini setiap pernyataan diuji validitasnya.

Untuk mengukur validitas instrumen digunakan rumus korelasi *product moment* dari pearson, dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$r_{.xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

Rumus tersebut digunakan untuk menguji korelasi skor butir dengan skor total dengan derajat kebebasan 0,5. Instrumen dianggap valid bila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

b) Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas instrumen, butir-butir instrumen yang valid dijadikan satu untuk diuji reliabilitasnya. Menurut S. Nasution dalam Darwyansyah, “alat ukur yang reliable adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama.”¹⁷ Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan rumusan sebagai berikut:¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. 80.

¹⁷ Darwyansyah, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Cet. Ke-1* (Jakarta: HAJA Mandiri, 2017), 148.

¹⁸ Darwyansyah, 150

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas yang dicari

K = banyaknya butir tes

σ_i^2 = skor varian butir ke i

σ_t^2 = skor varian total

Sebelum menghitung reliabilitas instrumen harus terlebih dahulu menghitung dan diketahui jumlah varian butir dan varian total. Untuk mencari varian butir menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_i^2 = \left(\sum X_i^2 \right) - \left(\frac{(\sum X_i)^2}{n} \right)$$

Untuk mencari varians total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_t^2 = \left(\frac{\sum X_t^2}{n} \right) - \left(\frac{\sum X_t}{t} \right)^2$$

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam kegiatan penelitian, karena dari data tersebut selanjutnya akan dilakukan pengujian sebagai hasil penelitian. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Observasi

Mengadakan penilaian dengan melaksanakan pengamatan langsung dan sistematis, data yang diperoleh dicatat dalam catatan observasi, kegiatan pencatatan tersebut dalam hal ini merupakan bagian daripada kegiatan pengamatan. Sasaran yang diteliti adalah kondisi perpustakaan dan kegiatan di dalamnya.

2. Kuesioner

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang tata ruang perpustakaan dan minat baca. Data dalam pengamatan ini merupakan data primer yang diungkap dengan menyebar atau memberikan angket kepada seluruh siswa. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Tukiran Taniredja bahwa:

“Angket adalah suatu daftar pertanyaan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subjek, baik individual ataupun secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku”.¹⁹

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang berhubungan dengan gambaran umum MA Daar Al-Ilmi . Dokumentasi berupa identitas sekolah, daftar nama responden, dan foto.

G. Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data, sebagai langkah awal ialah dengan pembuatan dan penyebaran angket yang kemudian hasilnya dapat dianalisis melalui data statistik.

1. Analisis Deskriptif

Analisis pendahuluan merupakan langkah awal untuk menentukan analisis selanjutnya. Pada analisis pendahuluan ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket pada responden kemudian dimasukkan dalam tabel yang akan diberi skor pada tiap alternatif jawaban yang menjadi acuan dalam penelitian. Maka langkah awal

¹⁹ Tukiran Taniredja, *Penelitian Penelitian Kuantitatif Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 44.

yang diambil adalah mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Mengurutkan data nilai hasil angket tata ruang perpustakaan (X), dan minat baca siswa(Y)

b. Membuat data distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

1) Mencari nilai tertinggi dan terendah

2) Mencari nilai range (R), dengan rumus:²⁰

$$R = T - B \text{ atau (skor tertinggi - skor terendah)}$$

3) Menentukan jumlah banyaknya kelas (k), dengan rumus:

$$k = 1 + 3.3 (\text{Log } N)$$

4) Menentukan kelas interval (i), dengan rumus: $I = R/k$

5) Membuat tabel distribusi frekuensi variabel.

6) Membuat grafik distribusi frekuensi (histogram dan polygon)

c. Menentukan gejala pusat analisis tendensi sentral:

1) Menghitung Mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum Fx}{\sum f}$$

Keterangan: \bar{X} : Nilai Mean variabel X

$\sum Fx$: Nilai f dikalikan x

$\sum f$: Nilai total frekuensi

2) Menghitung Median (Me), dengan rumus:

²⁰Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 78

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right) n$$

Keterangan: b: Batas bawah kelas median

p: Panjang kelas median

n: Jumlah sampel

F: Jumlah semua frekuensi dengan tanda kelas lebih kecil dari tanda kelas median

f: Frekuensi kelas median (diambil dari frekuensi terbanyak)

3) Menghitung Modus (*Mo*), dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan: b : batas bawah kelas median

P : panjang kelas median

b₁ : frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih kecil sebelum tanda kelas modal

b₂ : frekuensi kelas modal dikurangi kelas interval dengan tanda kelas yang lebih besar sesudah tanda kelas modal

d. Menentukan Varians dan Standar Deviasi

$$S^2 = \frac{\sum Fx^2}{\sum F} \quad \text{dan} \quad S = \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{\sum F}}$$

Keterangan: S² = Varians

S = Standar Deviasi

N = Jumlah data (responden)

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum F$ = Jumlah frekuensi

2. Uji Prasyarat Hipotesis

Uji persyaratan analisis dalam penelitian kuantitatif merupakan uji asumsi klasik yang berkaitan dengan statistik inferensial parametrik

yang mensyaratkan pengujian-pengujian terlebih dahulu sebelum dilakukan pengujian hipotesis.

a. Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors dengan cara:²¹

- 1) Urutkan data sampel dari terkecil ke terbesar (X_1, X_2, \dots, X_n)
- 2) Nilai X_i dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n . Di mana nilai baku Z_i ditentukan dengan rumus: $Z_i = \frac{X - \bar{X}}{s}$
- 3) Tentukan besar peluang masing-masing nilai z berdasarkan tabel Z (luas lengkungan di bawah Kurva Normal Standar dari 0 ke z , dan disebut dengan $F(z_i)$). Dengan ketentuan cara perhitungan nilai $F(z)$ adalah bilangan tetap 0,5 dikurangi dengan nilai Z_{tabel} . Apabila nilai z negatif dan bilangan tetap 0,5 ditambahkan dengan nilai Z_{tabel} bila nilai z positif.
- 4) Hitung frekuensi kumulatif atas dasar masing-masing nilai z , dan disebut dengan $S(z_i)$ kemudian dibagi dengan jumlah *number of cases* (N) sampel.
- 5) Tentukan nilai $L_{\text{o(hitung)}} = |F(z_i) - S(z_i)|$ yang terbesar dan bandingkan nilai L_{tabel} (Tabel nilai kritis untuk Uji Liliefors).

²¹ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 174

H_0 diterima apabila $L_{o(\text{hitung})} < L_{\text{tabel}}$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

1. Analisis Uji Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis dilakukan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk mendeskripsikan tiap-tiap variabel. Dalam penelitian ini analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel X yaitu tata ruang perpustakaan dan variabel Y yaitu minat baca siswa dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat (kausal) variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Oleh sebab itu, sebelum menggunakan teknik analisis regresi sederhana, terlebih dahulu peneliti mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y. Selanjutnya setelah diperoleh nilai korelasi antara variabel X dengan Variabel Y, maka peneliti menggunakan uji regresi sederhana dalam memprediksi hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dengan variabel Y.

a. Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mencari korelasi antara variabel X dengan Variabel Y maka menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*, yaitu:²²

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (N\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan : r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*
 $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
 $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
 $\sum XY$ = *Product* dari X dan Y
 N = Jumlah responden

Setelah diadakan uji korelasi dengan korelasi *product moment*, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan 0,01 dengan asumsi jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (0,05 dan 0,01) berarti signifikan artinya hipotesis diterima. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar korelasinya maka, nilai r_{xy} dikonsultasikan pada tabel berikut:²³

Tabel 3.5 Interpretasi Koefisien Korelasi

Nilai Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0 < KK \leq 0,2$	Korelasi Sangat Lemah
$0,2 < KK \leq 0,4$	Korelasi Lemah Tapi Pasti
$0,4 < KK \leq 0,7$	Korelasi Yang Cukup Berarti
$0,7 < KK \leq 0,9$	Korelasi Sangat Kuat
$0,9 < KK \leq 1$	Korelasi Kuat Sekali
$KK = 1$	Korelasi Sempurna

²² Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 204

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*257

Dan untuk menyatakan besar kecilnya hubungan variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut:²⁴

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan: KD = Nilai Koefisien Determinan

r^2 = Nilai Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang meliputi perhitungan model persamaan, uji signifikan dan uji linearitas regresi. Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut²⁵:

- 1) Membuat tabel Bantu Persiapan Perhitungan Regresi
- 2) Menentukan dan menghitung model persamaan regresi, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bx$$

Adapun cara menghitungnya:

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan}$$

$$a = \bar{Y} - b\bar{X}$$

²⁴ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 202

²⁵ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 240-241

3) Menghitung jumlah kuadrat

a) Jumlah Kuadrat Total: $JK(T) = \sum Y^2$

b) Jumlah Kuadrat Regresi a: $JK(a)/JK(R) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$

c) Jumlah Kuadrat Regresi b: $JK(b) = JK(reg) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$

d) Jumlah Kuadrat Sisa: $JK(S)/JK(reg) = JK(T) - JK(a) - JK(b)$

e) Jumlah Kuadrat Galat 1 $JK(G) = \sum (\sum Y_k^2) - \frac{(\sum Y)^2}{N_k}$

f) Jumlah Kuadrat Tuna Cocok: $JK(TC) = JK(S) - JK(G)$

4) Mengadakan uji signifikansi dan linearitas regresi menggunakan tabel ANAVA

Tabel 3.6 Tabel ANAVA Uji Signifikansi dan Linearitas Regresi

Sumber varians	Dk	JK	RJK	F (signif)	F _{tabel}
Total	N	$\sum Y^2$		$F_{(1)}$ $= \frac{JK(reg)}{JK(S)/(n-2)}$	
Koef (a)	1	JK _(a)	JK _(b)		Ft(0,05:dk/db)
Reg (b/a)	1	JK _(b/a)	JK _{(b/a)/1}		
Sisa (Residu)	$n - 2$	JK _(s)	JK _{(s)/n - 2}		
Tuna Cocok	$k - 2$	JK _(TC)	JK _{(TC)/k - 2}	$F_{(2)}$	Ft(0,05:dk/db)

Galat	$n - k$	$JK_{(G)}$	$JK_{(G)}/k - n$	$= \frac{JK(TC)/(k - 2)}{JK(G)/(n - k)}$	
-------	---------	------------	------------------	--	--

5) Mengadakan uji signifikansi regresi secara manual

Hipotesis : $H_0 : \beta = 0$, maka regresi tidak signifikan

$H_1 : \beta > 0$, maka regresi signifikan

$$F_h = \frac{JK(reg)}{JK(S)/(n-2)} \quad F_h > F_t \longrightarrow \text{Regresi}$$

Signifikan

6) Mengadakan uji linearitas secara manual

Hipotesis

$H_0 : Y = \alpha + \beta X = 0$, maka regresi linear

$H_1 : Y = \alpha + \beta X \neq 0$, maka regresi tidak linear

$$F_h = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)}$$

H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan hipotesis dalam bentuk lambang-lambang statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis.²⁶

Adapun uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

- $H_0 : \rho = 0$, maka $H_0 =$ Tidak terdapat pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa.

²⁶ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan...*, 93

- $H_a : \rho \neq 0$, maka $H_a =$ Terdapat pengaruh antara tata ruang perpustakaan terhadap minat baca siswa.